

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN se-Kota Banda Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan Guru

Dari hasil penelitian tentang analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN se-Kota Banda Aceh dapat diketahui bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan pada belum meratanya sosialisasi dan pelatihan untuk guru-guru yang diadakan oleh pemerintah, belum efektifnya pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah untuk guru-guru, belum maksimalnya guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu pengelolaan waktu yang masih sangat terbatas, sarana dan prasarana yang belum lengkap, serta penilaian yang dianggap masih sangat sulit. Penggunaan buku siswa dan buku guru sebagai sumber belajar guru hal tersebut tidak ada masalah, dengan adanya buku siswa dan buku guru yang disediakan oleh pemerintah meringankan guru dan siswa. Dengan demikian, guru sebagai pengendali utama di dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap isi dari buku siswa maupun buku pegangan guru yang sudah disediakan oleh pemerintah.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Dari hasil penelitian analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN se-Kota Banda Aceh dapat diketahui bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan pemahaman guru dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 yang sudah ada di buku guru, akan tetapi guru masih terkendala oleh petunjuk dan cara pembuatan dan penyusunan RPP. Selain itu juga guru masih terkendala dalam hal pelaksanaan yang masih belum optimal. Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, hanya saja dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru masih belum maksimal dan masih perlu latihan dan belajar guna proses pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan oleh kurikulum 2013 diterapkan sesuai dengan proses pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu penggunaan pendekatan saintifik, media, multi model dan multi metode. Selanjutnya kendala dalam penilaian. Penilaian yang begitu banyak, dari proses pembelajaran hingga diakhir pembelajaran sehingga membuat guru tersita waktu oleh penilaian semata. Secara umum, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian di kurikulum 2013. Hal ini disebabkan masih minimnya pelatihan tentang penilaian yang didapatkan oleh guru-guru.

5.2 Saran

1. Pemerintah

Kepada pemerintah, khususnya Kementerian Agama Kota Banda Aceh perlu dilakukan berbagai upaya untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pada kurikulum 2013 secara merata kepada tiap-tiap guru di bawah Kementerian Agama Kota Banda Aceh, hal ini untuk menambah pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang implementasi kurikulum 2013. Selanjutnya sosialisasi dan pelatihan dari Dinas sebaiknya dilakukan secara rutin agar pelaksanaan kurikulum 2013 tercapai dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru lebih mudah dan efektif dalam penerapannya.

2. Madrasah/Sekolah

Kepada kepala madrasah, untuk terus memberikan pengarahan kepada guru-guru terkait pada kurikulum 2013 agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa dan mampu mengembangkan penyusunan RPP secara mandiri dan sesuai dengan kompetensi mengajarnya. Mengundang pembimbing atau narasumber kurikulum 2013 secara rutin untuk berdiskusi atau berdialog tentang penerapan kurikulum 2013, dengan adanya pembimbing dan narasumber, guru dapat berkonsultasi langsung saat mengalami kesulitan dan masalah pada saat pelaksanaan pembelajaran.

3. Guru

Saran untuk guru, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan harus banyak belajar dan mencari tahu terhadap perubahan yang terjadi pada komponen pendidikan khususnya kurikulum, dalam hal itu guru harus mencari tahu informasi, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan seminar tentang kurikulum, workshop, mempelajari buku-buku, internet, pelatihan, dan sosialisasi yang terkait dengan kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaannya di lapangan dapat berjalan secara maksimal.